

Olehmu Semua Bangsa Akan Mendapat Berkat

Ditulis oleh Sunanto

Selasa, 17 November 2009 14:34

Kej 12:1-3 "Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."

Karena sejak kecil mengalami hidup dalam kekurangan, saya memiliki cita-cita kalau sudah besar ingin menjadi orang kaya. Sebenarnya dulunya, Ayah dan kakek saya merupakan orang kaya tetapi mengalami kebangkrutan akibat ditimpa sebuah musibah. Ketika saya masih kecil, Ibu sering menceritakan betapa luasnya tanah perkebunan yang dimiliki oleh Kakek di pulau Kalimantan. Sejak duduk di bangku SMA, saya sudah bisa mencari uang dengan memberikan les privat dan hidup mandiri sampai selesai kuliah. Ketika lulus pada tahun 1997, saya langsung diterima di sebuah perusahaan konsultan IT dimana ditempat ini kembali saya diminta untuk mengajar dan memberikan training kepada para programmer. Kebetulan sang direktur perusahaan tersebut menyukai saya sehingga ia memberikan salary dan bonus diatas rata-rata. Waktu itu saya berencana akan bekerja dengan giat dan akan mencari sebanyak-banyaknya sertifikat sehingga harga saya akan semakin tinggi. Saya juga memiliki rencana untuk membuka perusahaan sendiri sehingga bisa membantu pemerintah mengatasi pengangguran. Saya juga ingin menjadi berkat dengan mendukung dana bagi pekerjaan Tuhan, terutama untuk pekerjaan misi. Saya mengira Tuhan akan setuju dengan rencana-rencana saya tersebut, tetapi ternyata Tuhan punya rencana lain. Dia memang ingin menjadikan saya berkat bagi banyak orang tetapi bukan melalui cara saya melainkan cara Dia.

Untuk dapat menjadi berkat, tentunya kita terlebih dahulu harus diberkati. Jika kita tidak diberkati oleh Tuhan, bagaimana kita bisa menjadi berkat? Namun banyak orang Kristen yang memiliki pengertian yang kurang tepat tentang arti berkat yang sebenarnya. Berkat itu lebih dari hanya sekedar hal-hal materi seperti jabatan, uang, rumah, mobil dan lain-lain. Jika seseorang memiliki uang yang banyak tetapi tidak merasa bahagia, dapatkah ia disebut sebagai orang yang diberkati? Pengkotbah mengatakan "Orang yang dikaruniai Allah kekayaan, harta benda dan kemuliaan, sehingga ia tak kekurangan suatu pun yang diinginkannya, tetapi orang itu tidak dikaruniai kuasa oleh Allah untuk menikmatinya, melainkan orang lain yang menikmatinya! Inilah kesia-siaan dan penderitaan yang pahit."

Ketika di tahun 1998, Tuhan berkata kepada saya bahwa Ia akan memakai hidup saya untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa bila saya mau mentaati-Nya, saya tidak mengira proses yang harus saya jalani begitu sulit. Yesus berkata "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan

Olehmu Semua Bangsa Akan Mendapat Berkat

Ditulis oleh Sunanto

Selasa, 17 November 2009 14:34

mempunyai dalam segala kelimpahan.” Akan tetapi untuk memiliki hidup berkelimpahan seperti yang dijanjikan oleh Yesus itu ada harga mahal yang harus dibayar. Untuk dapat memperoleh hidup tersebut kita harus rela kehilangan nyawa, mati atas segala keakuan dan menyerahkan seluruh hak kita kepada-Nya. Sama seperti Abraham, kita akan diuji untuk menyerahkan semua yang paling berharga dalam hidup kita kepada Tuhan.

Percayalah, Tuhan ingin memberkati kita dan menjadikan kita berkat bagi banyak orang. Tuhan Yesus datang ke dunia ini bukan hanya sekedar untuk menyelamatkan umat manusia supaya kita bisa masuk surga. Tujuan utama Yesus datang ke dunia ini adalah untuk memberikan sebuah kehidupan yang berkelimpahan kepada kita. Kita dipanggil dan dipilih untuk menjadi terang dan garam bagi dunia ini. Anda dan saya merupakan benih dari Abraham secara rohani sehingga oleh kita semua orang akan diberkati. Marilah kita menyerahkan seluruh ambisi, ego, hasrat dan hak-hak kita kepada Tuhan. Biarlah kita mematikan keakuan dan keinginan daging supaya kita memperoleh kehidupan yang sejati. Merupakan sebuah paradoks, semakin kita mati maka kita akan semakin hidup. Semoga Tuhan akan memakai hidup Anda untuk memberkati banyak orang!